

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan desain deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi di masyarakat (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi dan melihat gambaran intensitas nyeri yang dirasakan ketika menstruasi dan penanganan nyeri haid (dismenorea primer) pada remaja putri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi yang dilakukan peneliti ini di SMPN 3 Kasihan Bantul tempat pengambilan data di perpustakaan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan pada 26 Juli 2022.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu suatu kelompok dari individu atau objek atau subjek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian penelitian (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi yang mengalami dismenorea setiap bulannya dari kelas VIII A sampai IX E di SMPN 3 Kasihan Bantul dengan jumlah 125 siswi yang terdiri dari:

Kelas VIII A	: 13 siswi
Kelas VIII B	: 13 siswi
Kelas VIII C	: 10siswi
Kelas VIII D	: 11siswi
Kelas VIII E	: 16 siswi

Kelas IX A	: 10 siswi
Kelas IX B	: 13 siswi
Kelas IX C	: 13 siswi
Kelas IX D	: 15 siswi
Kelas IX E	: 11 siswi

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang nantinya dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah agar dapat mengetahui beberapa variable pada populasi yang merupakan hal penting untuk mendapatkan hasil sampel yang representatif. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswi kelas VIII dan IX SMPN 3 Kasihan Bantul yang mengalami dismenorea hari pertama menstruasi tanpa disertai ginekologi.
- 2) Siswi kelas VIII dan IX SMPN 3 Kasihan Bantul yang berusia 13-15 tahun
- 3) Siswi kelas VIII dan IX SMPN3 Kasihan Bantul yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi kelas VIII dan IX yang tidak hadir saat penelitian

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Cara perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{125}{1 + 125 (0,1^2)} \\ &= \frac{125}{2,25} = 55,5 = 56 \text{ orang} \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan dalam penelitian ini (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55,5 yang dibulatkan menjadi 56 responden. Kemudian besar sampel dihitung kembali dengan menggunakan teknik proporsi dengan rumus (Sugiyono, 2012):

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diinginkan

N = Jumlah seluruh populasi siswi dari kelas

VIII A sampai E dan kelas IX A sampai E yang mengalami dismenorea.

X = Jumlah populasi pada setiap strata

N_1 = Sampel

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari kelas VIII dan IX adalah :

Kelas VIII A : $\frac{13}{125} \times 56 = 5,82 = 6$ siswi

Kelas VIII B : $\frac{13}{125} \times 56 = 5,82 = 6$ siswi

Kelas VIII C : $\frac{10}{125} \times 56 = 4,48 = 4$ siswi

Kelas VIII D : $\frac{11}{125} \times 56 = 4,92 = 5$ siswi

Kelas VIII E : $\frac{16}{125} \times 56 = 7,16 = 7$ siswi

Kelas IX A : $\frac{10}{125} \times 56 = 4,48 = 4$ siswi

Kelas IX B : $\frac{13}{125} \times 56 = 4,82 = 4$ siswi

Kelas IX C : $\frac{13}{125} \times 56 = 5,82 = 6$ siswi

Kelas IX D : $\frac{16}{125} \times 56 = 6,72 = 7$ siswi

Kelas IX E : $\frac{11}{125} \times 56 = 4,92 = 5$ siswi

D. Variabel Penelitian

Variabel ialah karakteristik dari subjek penelitian yang akan diteliti (diukur) yang kemudian bisa diklasifikasikan ke dalam kurang-kurangnya dua klasifikasi yang berbeda, atau bisa memberikan sekurang-kurang dua hasil pengukuran yang berbeda (Roflin & Priyana, 2022).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen. Variabel independen untuk gambaran intensitas dan penanganan nyeri dismenorea pada remaja putri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendeskripsikan semua variabel yang berkaitan dengan kerangka konsep penelitian sehingga bersifat spesifik dan terukur (Setiana & Nuraeni, 2018). Definisi operasional juga dapat diartikan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati dan teliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur	Pengukuran
Intensitas nyeri dismenorea primer	Suatu pengukuran yang digunakan untuk melihat derajat skala nyeri dismenorea primer yang dirasakan oleh siswi	Kuesioner skala Pengukuran nyeri haid (<i>Numeric Rating Scale</i>)	Nyeri ringan : 1-3 Nyeri sedang: 4-6 Nyeri berat : 7-10	Ordinal	3= Ringan jika nyeri pada skala 1-3 2= Sedang jika nyeri pada skala 4-6 1= Berat jika nyeri pada skala 7-10
Penanganan dismenorea primer pada remaja putri	Tindakan yang dilakukan remaja putri dalam melakukan penanganan dismenorea yaitu: 1. Kompres hangat dan dingin 2. Relaksasi 3. Tidur 4. Teknik <i>guided imagery</i> 5. Memberikan balsom atau lotion penghangat 6. Akupuntur 7. Posisi <i>knee chest</i> 8. Olahraga 9. Minum air putih 10. Minum kopi hangat 11. Unit kesehatan	Kuesioner	Ya skor :1 Tidak skor :0	Ordinal	3= Baik jika hasil nilai penanganan dismenorea: >76-100 % 2= Cukup baik jika hasil penanganan dismenorea: 55-75% 1= Kurang baik jika hasil penanganan dismenorea: < 55%. (Azwar, 2012)

F. Alat dan Metode Penelitian

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dan instrumen yang berkaitan dengan tingkat nyeri responden memberikan jawaban *Numeric Scale Rate* (NRS) skala 0-10 sesuai tingkat nyeri yang dirasakan.

a) Pertama adalah kuesioner demografi yang berisi data-data personal responden

b) Kuesioner penanganan dismenorea

Kuesioner penanganan dismenorea menurut Ginanjarsari *et al.*, (2020) yang terdiri dari 24 pertanyaan, terdapat pertanyaan *favourable* jika jawaban “YA” dihitung skor 1 dan “TIDAK” dengan skor 0. Dan untuk pertanyaan *unfavourable* jika jawaban “YA” maka di hitung skor 0 dan jika jawaban “TIDAK” maka dihitung skor 1. Pada penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Kuesioner merupakan nominal yang setiap item pertanyaan jawaban diberi skor dengan menggunakan dikotomi.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Azwar, (2012) sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Terdapat tiga kategori pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

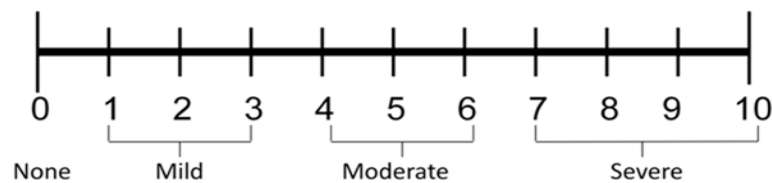
- a. Kategori baik jika nilainya 76-100%
- b. Kategori cukup jika nilainya 55-75%
- c. Kategori kurang jika nilainya < 55%

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner penanganan dismenorea

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
a. Perilaku remaja dalam memelihara kesehatan dalam penanganan dismenorea			
1. Kompres hangat	1		1
2. Kompres dingin		2	1
3. Relaksasi nafas dalam	3		1
4. Tidur	4		1
5. Teknik <i>guided imagery</i>	5		1
6. Memberikan balsam atau lotion penghangat	6		1
7. Akupuntur	7		1
8. Posisi <i>knee chest</i>	8		1
9. Olahraga		10	1
10. Minum air putih		11	1
11. Minum kopi hangat		12	1
b. Perilaku remaja dalam mencari dan memanfaatkan sistem pelayanan kesehatan			
1. Unit kesehatan	13,14,17,18,20,22 23,24	15,16,19,21,	12
Total			24

c) Alat ukur/ intensitas nyeri dismenorea

Pengukuran intensitas nyeri dismenorea menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) menggunakan skala 1-10 Judha & Fauziah, (2012). Skala ini efektif digunakan untuk mengkaji intensitas nyeri.



Gambar 3.1 Skala intensitas nyeri dismenorea

Keterangan:

Skala 1-3 : Nyeri ringan

Skala 4-6 : Nyeri sedang

Skala 7-10 : Nyeri berat

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dengan cara:

- a) Memberikan penjelasan kepada siswi putri cara mengisi lembar kuesioner yang dibantu oleh asisten penelitian atau pihak sekolah yaitu guru di SMPN 3 Kasihan Bantul yang sebelumnya sudah melakukan persamaan prespsi.
- b) Membagikan lembar kuesioner kepada siswi putri untuk diisi dan jika selesai dikembalikan kepada peneliti.
- c) Mengecek kembali jawaban siswi putri yang sudah selesai apabila dalam pengisian kuesioner ada yang belum terisi atau ada yang salah maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk diperbaiki.
- d) Setelah kuesioner sudah terkumpul semua selanjutnya dilakukan pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas ialah alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya sedang diukur (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur atau sebuah instrumen yang akan digunakan penelitian untuk mejadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data (Hidayat, 2021).

Peneliti tidak melakukan uji validitas karena sudah dilakukan uji validitas oleh Ginanjarsari *et al.*, (2020). Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah $\alpha = 5\%$ hasil yang diperoleh dari 30 pertanyaan terdapat 24 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 6 tidak valid sehingga soal dikeluarkan dari kuesioner. pertanyaan yang gugur dan tidak digunakan dalam pengambilan data karena nilai r hitung $< r$ 0,345. Keofisien *correlated item-totel correlated* bergerak antara 0,345 hingga 0,827. Pada penelitan ini tidak dilakukan uji validitas pada kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS) karena sudah dilakukan uji validitas oleh Oktavianto *et al.*, (2018) pada 30 responden dengan $\alpha = 0,05$ maka r tabel $> 0,374$. Nilai uji validitas pada penelitian ini bergerak antara 0,399 hingga 0.620 sehingga kuesioner ini dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ini tidak sama dengan validitas. Reliabilitas ialah alat ukur yang mampu memberikan hasil nilai ukur yang konsisten walaupun pengukuran diulang hingga berapa kali hasil pengukuran yang diperoleh relatif tetap konsisten, maka alat ukur ini reliabel. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner intensitas dan penanganan dismenorea. Kuesioner yang digunakan tidak perlu untuk melakukan uji reliabilitas lagi berdasarkan peneliti.

Peneliti tidak perlu melakukan uji reliabilitas lagi karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Ginanjarsari *et al.*, (2020). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus model *Spearman Brown* karena hasil skor 1 dan 0. Uji reliabilitas menghasilkan 24 aitem dan 6 aitem gugur, hasil koefisien realibilitas *Cronbach alpha* sebesar 0,914. Penelitian ini tidak perlu melakukan uji reliabilitas lagi karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Oktavianto *et al.*, (2018). Hasil koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* sebesar 0,833 sehingga instrument intensitas nyeri yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah penelitian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pencegahan terhadap data yang telah dikumpulkan.

b. *Coding sheet* (lembaran kode)

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan kategori masing-masing. Intensitas nyeri dismenorea dan penanganan dismenorea *coding sheet* sebagai berikut:

1) Usia siswa

a) Kode 3: Usia 13 tahun

b) Kode 2: Usia 14 tahun

- c) Kode 1: Usia 15 tahun
- 2) Usia *menarche*
 - a) Kode 1 :Usia 10 tahun
 - b) Kode 2 :Usia 11 tahun
 - c) Kode 3 :Usia 12 tahun
 - d) Kode 4 :Usia 13 tahun
- 3) Lama menstruasi
 - a) Kode 3 : > 8 hari
 - b) Kode 2 : 7 – 8 hari
 - c) Kode 1 : < 7 hari
- 4) Riwayat dismenorea keluarga
 - a) Kode 1 : Ya
 - b) Kode 2 : Tidak
- 5) Kuesioner derajat nyeri dismenorea
 - a) Kode 3: 1-3 : Nyeri ringan
 - b) Kode 2: 4-6 : Nyeri sedang
 - c) Kode 1 :7-10 : Nyeri berat
- 6) Kuesioner penanganan dismenorea primer
 - a) Kode 1 : Kurang
 - b) Kode 2: Cukup baik
 - c) Kode 3: Baik
- 7) Penanganan *Data entry* (masukan data)

Memindahkan jawaban atau kode-kode jawaban dan kategori-kategori yang dimasukkan kedalam program atau komputer.

2. Teknik analisa data

a. Analisis univariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis *univariate* yaitu menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisa deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik variabel, baik dalam bentuk kategori maupun numerik.

Bentuk analisa ini tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. (Sitoayu *et al.*, 2020).

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi responden

N : Jumlah responden

I. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus dilakukan secara etika, khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Karena manusia memiliki hak kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian harus menjunjung tinggi kebebasan manusia (Setiana & Nuraeni, 2018). Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etika penelitian dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 27 Juli 2022 dengan nomor S.Kep/273/KEPK/VII/2022.

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan atau kesepakatan antara peneliti dengan responden. Apabila responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden (Setiana & Nuraeni, 2018).

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan akan merahasiakan data atau jawaban yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan menyebutkan data yang didapat tanpa menyebutkan nama asli responden (Hidayat, 2021).

3. *Anonymity*

Anonymity (tanpa nama) dimana peneliti menjaga kerahasiaan responden yang mencantumkan nama pada kuesioner. Masalah etika penelitian

merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan nomor dan inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di dapat.

4. Sukarela

Pada Proses penelitian ini data yang dikumpulkan nantinya akan dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur pemaksaan dari peneliti terhadap responden, sehingga responden memberikan informasi kepada peneliti tanpa adanya paksaan (Notoatmodjo, 2012).

J. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Mencari data dan referensi dari artikel, jurnal dan atau buku sebagai bahan penyusunan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke pembimbing skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian, menentukan langkah-langkah penyusunan proposal yang baik dan benar, dan kuesioner yang digunakan.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan penelitian ke dinas pendidikan dan olahraga untuk penelitian ke SMPN 3 Kasihan Bantul.
- e. Mengurus surat izin penelitian ke SMPN 3 Kasihan Bantul. Dan mengurus perizinan melakukan studi pendahuluan.
- f. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 3 Kasihan Bantul dengan bertemu guru bidang kurikulum dan guru BK (bimbingan konseling) untuk melihat jumlah siswi di masing-masing kelas VIII dan IX.
- g. Setelah mengetahui jumlah siswi kelas VIII dan IX kemudian dilakukan besar sampel untuk mengetahui jumlah siswi yang akan diikutkan dalam penelitian.
- h. Membuat proposal penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing skripsi.

- i. Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
 - j. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal
 - k. Melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu mahasiswi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berlatar belakang mahasiswa keperawatan semester delapan, jumlah yang membantu dalam penelitian ini sebanyak dua orang .
 - l. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - m. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. Dengan menjelaskan mengenai tujuan penelitian, dan cara mengisi kuesioner. Asisten peneliti membantu peneliti dalam membagikan dan mengumpulkan kuesioner penelitian.
 - n. Sebelum datang ke SMPN 3 Kasihan Bantul peneliti sudah menghitung jumlah responden yang akan diambil perkelasnya dengan menggunakan *stratified random sampling*.
2. Tahap rencana pelaksanaan
- a. Peneliti datang ke SMPN 3 Kasihan Bantul menemui guru bimbingan konseling (BK) untuk meminta izin melakukan penelitian yang kemudian menentukan sampel yang sesuai dengan inklusi dan eksklusi dan nama-nama yang sudah terpilih serta menentukan kontrak waktu yang akan digunakan untuk bertemu dengan responden.
 - b. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilakan untuk menandatangani *informed consent*. Dalam *informed consent* dijelaskan mengenai penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, kerahasiaan data responden dijamin kerahasiaannya.
 - c. Pengambilan data dilakukan saat jam pelajaran dimulai sehingga siswa diberi waktu izin dan mengikuti penelitian di perpustakaan SMPN 3 Kasihan Bantul
 - d. Pada saat pengambilan data masing-masing responden didampingi peneliti dan asisten saat pengisian kuesioner, waktu yang diberikan untuk pengisian kuesioner kurang lebih 30-40 menit.

- e. Setelah kuesioner penelitian telah diisi oleh responden selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi untuk menghindari pertanyaan yang belum terjawab atau kekeliruan jawaban.
 - f. Pengumpulan kuesioner tersebut dibawa pulang untuk dilakukan analisa.
3. Tahap akhir
- a. Mengolah data dan menganalisa menggunakan program komputer SPSS.
 - b. Melakukan penyelesaian dan penyusunan hasil penelitian serta melakukan revisi sesuai saran dari penguji dan pembimbing.
 - c. Mengumpulkan hasil laporan ke PPPM dan perpustakaan untuk dijadikan referensi.